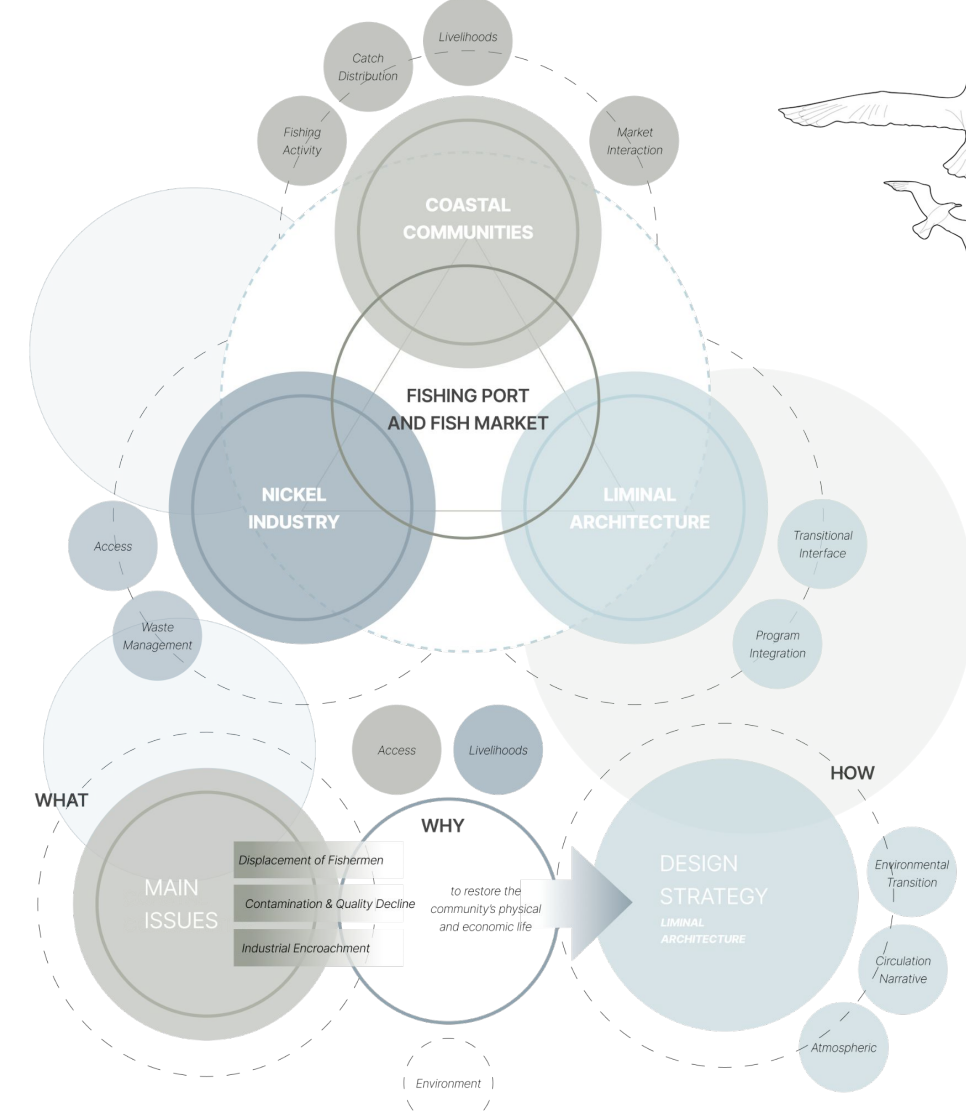


TA 162
PERANCANGAN FISHING PORT DAN PASAR IKAN MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR LIMINAL
 SEBAGAI RUANG TRANSISI INDUSTRI DAN KOMUNITAS NELAYAN WEDA



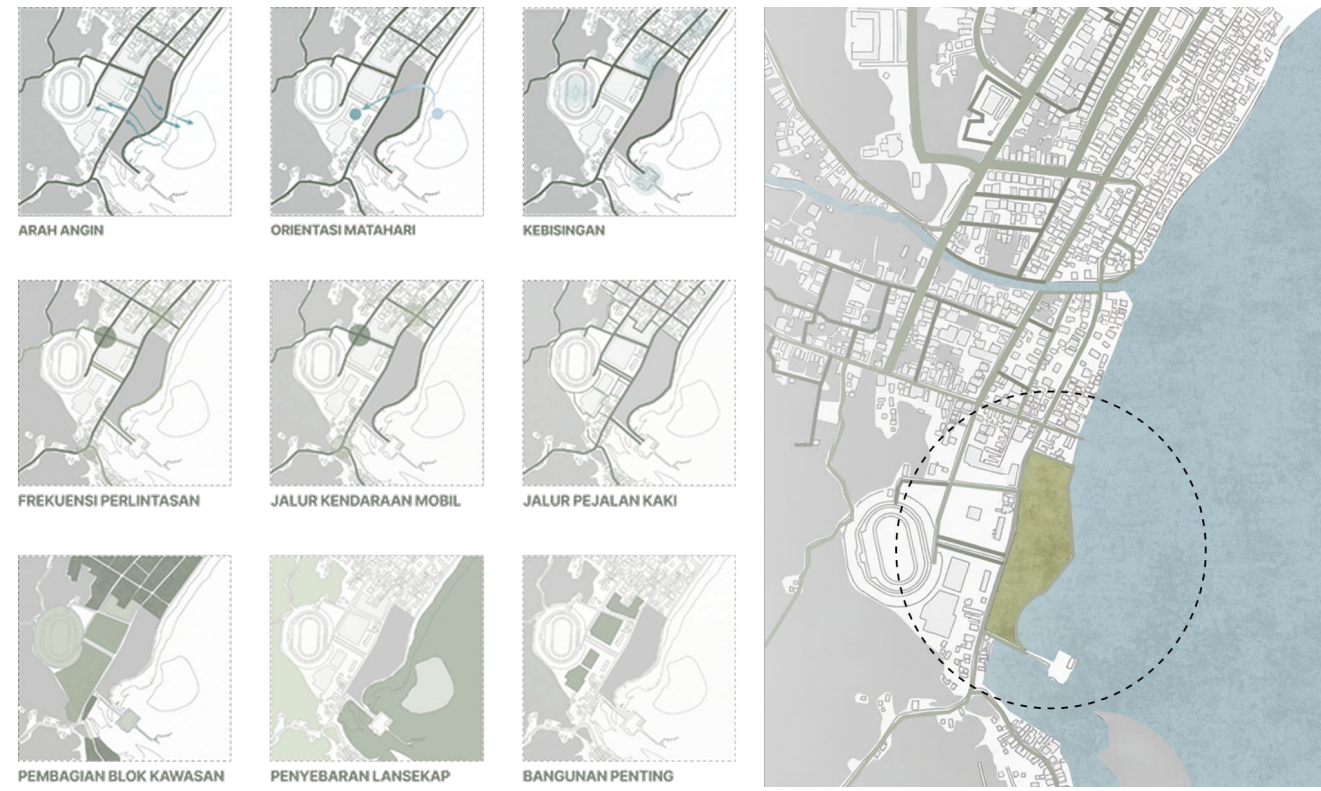
AMBANG sebagai batas transisi antara laut dan daratan, pekerjaan dan kehidupan – merepresentasikan sebuah ruang koneksi, tempat industri nikel bertemu dengan masyarakat dan aktivitas ekonomi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan arsitektur liminal, pelabuhan perikanan dan pasar ikan direimajinasikan sebagai tempat di mana mata pencaharian, budaya, dan interaksi sosial berpadu menjadi satu.



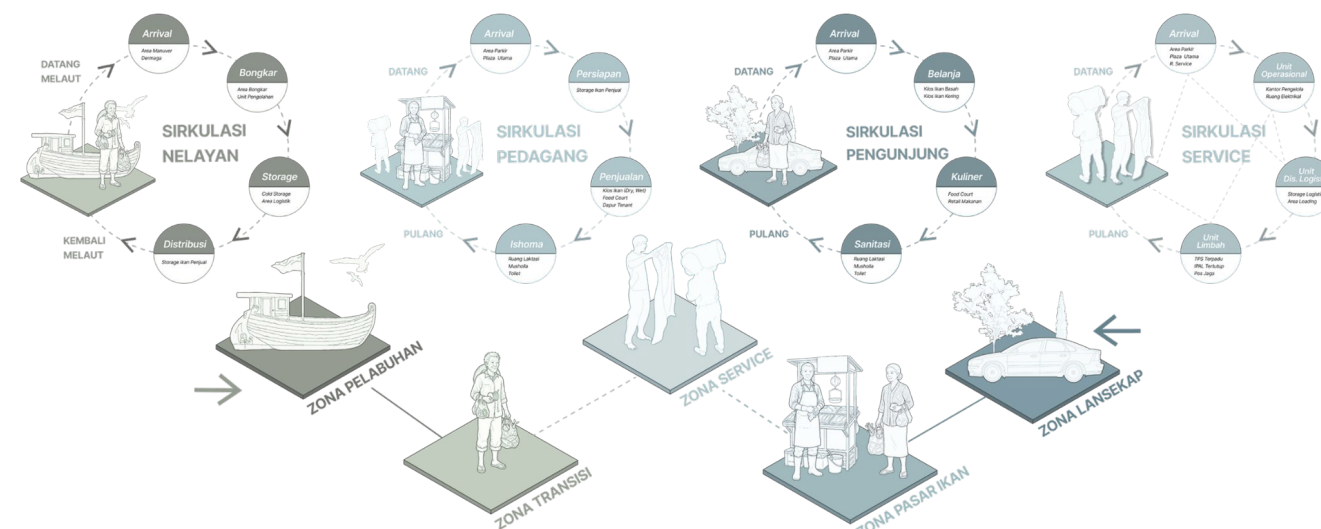
Ekspansi industri sedang membentuk ulang kawasan pesisir, menciptakan tekanan spasial, ekologis, dan ekonomi bagi komunitas nelayan.



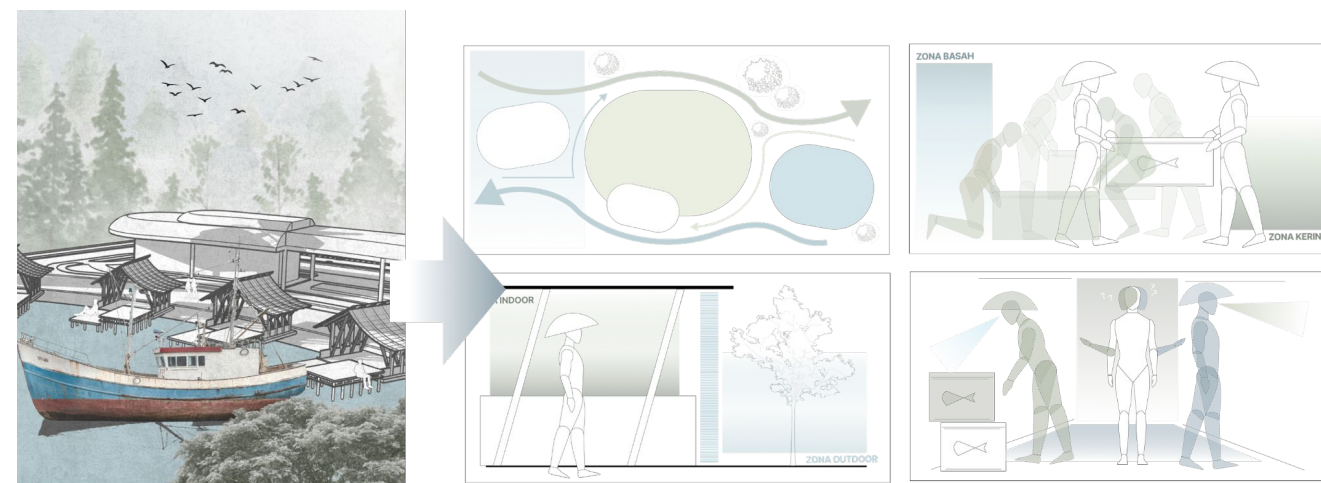
ANALISIS TAPAK – Berlokasi di Teluk Weda, Halmahera Tengah, Maluku Utara, tapak berada di antara laut dan permukiman sehingga berperan sebagai ambang yang menghubungkan aktivitas perikanan, perdagangan, dan kehidupan masyarakat.



KONEKTIVITAS - RUANG DAN PENGGUNA



Pendekatan sirkulasi menjadi dasar dalam pengorganisasian pergerakan pengguna dan alur logistik, sehingga tercipta sistem yang terintegrasi untuk mendukung operasional pelabuhan maupun pasar.

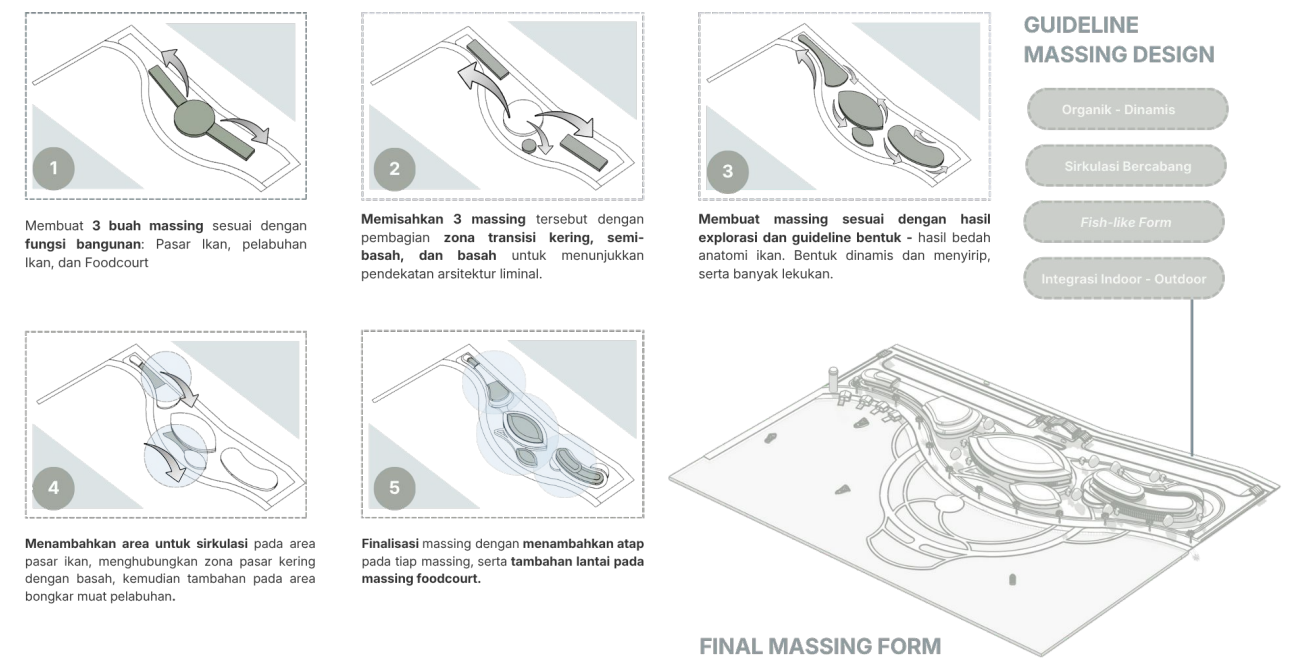
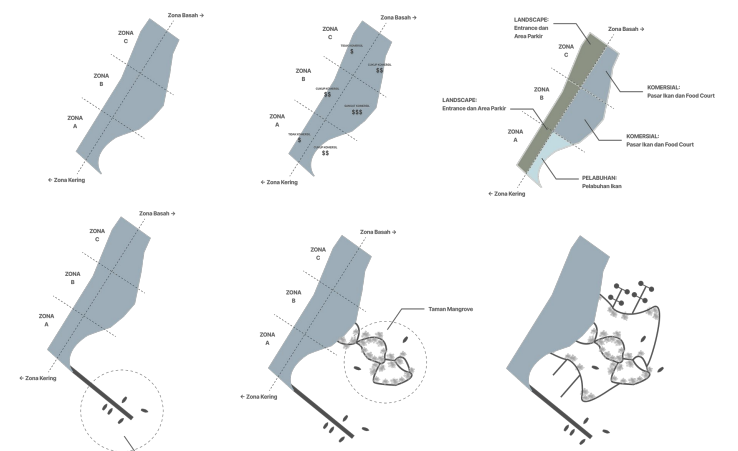


PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR LIMINAL

Liminalitas merujuk pada kondisi peralihan atau *in-between*, menuntut mampu menciptakan ruang-ruang integrasi, bukan pemisahan, sehingga berbagai aktivitas, pengguna, dan kepentingan dapat saling terhubung dalam satu kesatuan ruang yang adaptif dan inklusif.

MASSING DEVELOPMENT

RESPON TAPAK – pengembangan massing bangunan didasarkan pada kondisi lingkungan, spasial, dan fungsional tapak. Pertimbangan seperti pola sirkulasi, kebutuhan zonasi, orientasi terhadap waterfront, serta hubungan antara aktivitas industri dan ruang komunal menjadi dasar dalam mengorganisasi bentuk bangunan.



Bentuk massa akhir merefleksikan konsep liminal **AMBANG** melalui serangkaian volume yang saling terhubung, yang berperan sebagai perantara antara laut dan daratan, serta antara industri dan komunitas.

